

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
30 September 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*September 30, 2022 and for the Year then Ended***

(Unaudited)



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

FOOD INDUSTRIES

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Alexander Anwar
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kec. Legok, Kab. Tangerang
: Komplek Lotus Palace Blok Y 6 Nomor 7, Rukun Tetangga 014,
Rukun Warga 007, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan, Jakarta Utara
: 021 – 3802945 Ext. 102
: Direktur Utama

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Andrew Sanusi
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kec. Legok, Kab. Tangerang – 15820
: Kedoya Albasia Raya BXI/10, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga
004, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta
Barat
: 021 – 3802945 Ext. 145
: Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jawa Swarasa Agung Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Jawa Swarasa Agung Tbk and Its Subsidiaries' ("the Group") consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 September 2022 / September 30, 2022





Alexander Anwar
Direktur Utama / President Director

Andrew Sanusi
Direktur / Director

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Sept 2022	2021	2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,5,34,35	1.778.938.201	30.207.990.432	4.330.853.382	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,6,34,35	62.548.383.172	75.821.174.198	79.110.056.696	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,34,35				Other receivables
Pihak ketiga		104.762.098	97.512.098	142.623.698	Third parties
Pihak berelasi	33	-	-	43.450.417.761	Related parties
Persediaan - neto	2,8	116.566.312.470	74.215.998.605	44.421.614.344	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	20a	11.390.835.570	12.596.779.516	12.564.496.551	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	2,9	52.069.676.228	44.792.021.315	18.336.722.200	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		244.458.907.739	237.731.476.164	202.356.784.632	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,20d	3.613.981.370	3.551.179.140	3.809.898.875	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,10	82.741.253.073	85.930.492.282	75.129.160.814	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	2,9	73.514.800.000	49.687.281.481	-	Advance for purchase of fixed assets
Aset takberwujud - neto	2,11	116.858.453	83.681.854	342.727.116	Intangible assets - net
Investasi saham	2,24	-	-	-	Investment in shares
Uang jaminan	2,12,34,35	425.400.000	438.546.818	438.546.818	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		160.412.292.896	139.691.181.575	79.720.333.623	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		404.871.200.635	377.422.657.739	282.077.118.255	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Sept 2022	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)		
			2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,13,34,35	163.978.823.646	132.866.058.603	130.718.587.240	Short-term bank loans
Utang usaha	2,14,34,35	69.867.883.573	66.287.455.046	73.852.368.662	Trade payables
Utang lain-lain	2,15,34,35	4.895.634.787	4.000.000.000	4.000.000.000	Other payables
Utang pajak	20b	766.039.590	2.868.662.178	1.944.329.131	Taxes payable
Beban akrual	2,16,34,35	1.376.446.497	1.413.649.505	3.590.612.111	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,17	1.689.405.821	5.623.619.417	1.432.973.956	Advances from customers
Uang jaminan pelanggan	2	-	-	-	Customer deposit
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,34,35				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	18	-	17.851.978	135.841.932	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	19	-	-	1.674.329.194	Lease liabilities
Utang bank	21	7.769.655.292	8.309.502.781	8.630.817.154	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		250.343.889.206	221.386.799.508	225.979.859.380	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	18	-	-	17.905.531	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	19	-	-	3.936.114.197	Lease liabilities
Utang bank	21	7.669.915.814	13.436.214.753	18.355.679.071	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,22	9.369.626.138	8.939.197.000	8.562.407.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.039.541.952	22.375.411.753	30.872.105.799	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		267.383.431.158	243.762.211.261	256.851.965.179	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Sept 2022	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)		
			2021	2020	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar					Authorized
1.146.000.000 saham (25.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019)					1,146,000,000 shares (25,000 shares at December 31, 2020 and 2019)
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.098.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2021 (21.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019)	2,23	54.946.000.000	54.946.000.000	21.250.000.000	Issued and fully paid - 1,098,200,000 shares with par value Rp 50 per share at December 31, 2021 (21,250 shares with nominal value Rp 1,000,000 per share at December 31, 2020 and 2019)
Ekuitas <i>merging entity</i>	2,4	-	-	(2.021.526.878)	Equity merging entity
Tambahan modal disetor	1,2,24	73.273.779.572	73.273.779.573	(707.500.000)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain		439.659.915	(46.564.312)	(1.271.841.030)	Other comprehensive loss
Saldo laba	2,25	8.848.083.755	5.498.090.789	7.988.347.482	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		137.507.523.242	133.671.306.050	25.237.479.574	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	(19.753.766)	(10.859.572)	(12.326.498)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		137.487.769.477	133.660.446.478	25.225.153.076	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		404.871.200.635	377.422.657.739	282.077.118.255	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Sept 2022	Sept 2021	
PENJUALAN NETO	2,27	242.930.575.799	224.544.467.175	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	(180.787.547.376)	(172.093.367.981)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		62.143.028.423	52.451.099.194	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,29	(20.396.749.831)	(18.847.170.725)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,29	(24.640.920.130)	(21.614.764.186)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lain-lain - neto	2,30	(1.943.832.507)	2.579.527.895	Other operating income (expenses) - net
LABA USAHA		15.161.525.954	14.568.692.177	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2,31	(11.986.899.759)	(12.585.081.599)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.174.626.194	1.983.610.578	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	20c	(33.520.466)	58.136.173	Current
Tangguhan	20d	291.823.541	280.133.154	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		258.303.075	338.269.327	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN MERGING ENTITY		3.432.929.270	2.321.879.905	NET PROFIT FOR THE YEAR BEFORE ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY
Penyesuaian <i>merging entity</i>	2	-	2.248.041.309	Adjustment of <i>merging entity</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		3.432.929.270	4.569.921.214	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,22	516.301.500	1.067.161.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,20d	(121.907.775)	(231.348.920)	Related income tax
Penyesuaian <i>merging entity</i>	2,4	-	-	Adjustment of <i>merging entity</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		3.827.322.995	5.405.733.294	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.827.322.995	5.405.733.294	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Sept 2022	Sept 2021	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)
LABA NETO TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,26	3.441.669.503	4.568.153.664	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		8.740.234	(1.767.550)	Non-controlling interest
TOTAL		3.432.929.269	4.569.921.214	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,26	3.836.217.188	5.311.915.883	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(8.894.194)	2.247.751	Non-controlling interest
TOTAL		3.827.322.994	5.314.163.634	TOTAL
LABA PER SAHAM	2,32	8,72	8,38	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.
**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>									
Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Ekuitas Merging Entitas / <i>Merging Entity Equity</i>	Rugi Komprehensif Lain/ Other <i>Comprehensive Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>		
Saldo 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)	54.946.000.000	73.273.779.573	-	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)	133.660.446.478	<i>Balance as of December 31, 2021 (As restated - Note 4)</i>
Setoran modal saham (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid-in capital (Note 23)</i>
Dividen saham (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Stock dividend (Note 23)</i>
Agio saham (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Share premium (Note 24)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 1)</i>
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Merging entity equity</i>
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1 dan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1 and 24)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Stock issuance cost (Note 24)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	3.441.669.503	3.441.669.503	(8.740.234)	3.432.929.269	3.432.929.269	<i>Net profit of the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	394.547.685	394.547.685	(153.960)	394.393.725	394.393.725	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo 30 September 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	-	347.983.373	8.939.760.294	137.507.523.238	(19.753.766)	137.487.769.472	<i>Balance as of June 30, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>							Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Ekuitas Merging Entitas / <i>Merging Entity Equity</i>	Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>		
Saldo 31 Desember 2020 (Disajikan kembali - Catatan 4)	21.250.000.000	(707.500.000)	(2.021.526.878)	(1.271.841.030)	7.988.347.482	25.237.479.574	(12.326.498)	25.225.153.076	Balance as of December 31, 2020 (As restated - Note 4)
Setoran modal saham (Catatan 23)	14.281.000.000	-	-	-	-	14.281.000.000	-	14.281.000.000	<i>Paid-in capital (Note 23)</i>
Dividen saham (Catatan 23)	7.400.000.000	-	-	-	(7.400.000.000)	-	-	-	<i>Stock dividend (Note 23)</i>
Agio saham (Catatan 24)	-	17.014.500.000	-	-	-	17.014.500.000	-	17.014.500.000	<i>Share premium (Note 24)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1)	-	(10.945.508.487)	-	-	-	(10.945.508.487)	(12.816.539)	(10.958.325.026)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 1)</i>
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	2.021.526.878	-	-	2.021.526.878	12.326.499	2.033.853.377	<i>Merging entity equity</i>
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1 dan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1 and 24)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Stock issuance cost (Note 24)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.568.153.664	4.568.153.664	1.767.550	4.569.921.214	<i>Net profit of the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	-	743.762.219	-	743.762.219	480.201	744.242.420	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo 30 September 2021	42.931.000.000	5.361.491.513	-	(528.078.811)	5.156.501.147	52.920.913.848	(10.568.788)	52.910.345.061	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	September 2022	September 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,6,17,27	274.232.010.605	244.190.176.457	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	2,8,14,28	(211.788.078.771)	(176.168.305.374)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	2,29	(33.267.402.988)	(43.575.442.762)	Cash paid to employees
	2,7,9,15,			
Pembayaran beban usaha lainnya	16,29	(26.259.832.941)	(24.540.123.835)	Cash paid to other expenses
Pembayaran pajak penghasilan	2,20b	(13.830.195.590)	(3.008.042.522)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	2,31	(10.922.296.195)	(11.398.306.354)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(21.835.795.882)</u>	<u>(14.500.044.391)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain pihak berelasi	2,7	-	-	Decrease (increase) in other receivables related parties
Hasil penjualan aset tetap	2,10	60.000.000	243.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	2,9	(30.714.853.021)	-	Payment of advance for purchase of fixed assets
Investasi (Shareholder)		-	-	Investasi (Shareholder)
Perolehan aset tetap	2,10	-	(7.120.575.864)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan entitas anak	1,2	-	(6.768.000.000)	Acquisitions of subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	2,11	-	-	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(30.654.853.021)</u>	<u>(13.645.575.864)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan setoran modal saham	2,23	-	31.295.500.000	Increase of share capital
Pembayaran biaya emisi	2,24	-	-	Payment of issuance cost
Penerimaan agio saham	2,23	-	-	Receipt of share premium
Penerimaan utang bank jangka pendek	2,13	174.242.413.332	141.093.972.877	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	2,13	(150.222.736.892)	(147.208.875.242)	Payment of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	2,21	-	-	Received of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	2,21	-	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	2,18	-	-	Payment of consumer financing payables
Investasi		-	-	Investas
Pembayaran liabilitas sewa	2,19	-	-	Payment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>24.019.676.439</u>	<u>25.180.597.635</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		<u>(28.470.972.463)</u>	<u>(2.965.022.620)</u>	NET INCREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	<u>30.249.910.665</u>	<u>4.970.459.743</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	<u>1.778.938.201</u>	<u>2.005.437.123</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY**

**For the Year Ended
September 30, 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (“Perusahaan”) yang sebelumnya bernama PT Jaya Swarasa Agung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Mei 1998 dari Trisnawati Mulia, S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Juli 1999 melalui Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99. Perusahaan berdiri sesuai dengan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (“DPMPSTP”) No. 678/3603/IP/PMDN/2017 dengan nomor Perusahaan 17412.2017 tanggal 14 Desember 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 322 tanggal 30 Desember 2021 dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, di Jakarta tentang penawaran saham baru melalui penawaran umum. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Anwar Tay adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki 50,92% dan 97,64% kepemilikan.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Sept 2022</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Anwar Tay
Komisaris Independen :	Djoni Tatan
Komisaris :	-
Direksi	
Direktur Utama :	Alexander Anwar
Direktur :	Andrew Sanusi

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 190 dan 190 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (the “Company”) which was previously known as PT Jaya Swarasa Agung was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 1, 1998 of Trinawati Mulia, S.H., in Jakarta and has received approval as a legal entity from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic from Indonesia dated July 19, 1999 through Decision Letter No. C-13163.HT.01.01.TH.99. The Company establishment is in accordance with the Investment Domestic Investment Principle Permit and One Stop Integrated Services (“DPMPSTP”) No. 678/3603/IP/PMDN/2017 with the Company number 17412.2017 dated December 14, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 322 dated December 30, 2021 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta regarding the amendment to the Company's articles of association about offering new shares through initial public offering. The amendment has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 dated January 4, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (chocolate, biscuit, and candies) and trading (import and export).

The Company's office located at Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. The Company started its commercial operation in 1998.

As of December 31, 2021 and 2020, Anwar Tay is the majority shareholder of the Company who owned 50.92% and 97.64% ownership interest, respectively.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>
Board of Commissioners	
Anwar Tay :	President Commissioner
Djoni Tatan :	Commissioner Independent
- :	Commissioner
Directors	
Alexander Anwar :	President Director
Andrew Sanusi :	Director

As of June 30, 2022 and December 31 2021, the Company has 190 and 190 employees, respectively (unaudited).

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djoni Tatan	:	Chairman
Anggota	:	Rianto Abimail	:	Member
Anggota	:	Rudy Dharma	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Indarto	:	Corporate Secretary
-----------------------	---	---------	---	---------------------

Internal Audit

Internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Internal Audit	:	Rudianto	:	Audit Internal
----------------	---	----------	---	----------------

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees (continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021, stated that the Company's Audit Committee are as follows:

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Audit Internal

The Company's Audit Internal as of December 31, 2021 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 008/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Subsidiaries

As of December 31, 2021, the Company has the following direct subsidiaries:

<u>Entitas Anak / Subsidiaries</u>	<u>Tempat Kedudukan / Location</u>	<u>Bidang Usaha / Business Activities</u>	<u>Tahun Beroperasi / Operating Year</u>	<u>Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership</u> 2021	<u>Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination</u> 2021
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>					
	Gedung Office 8, Lantai 18-A, SCBD				
PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")	Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Perdagangan / Trading	2014	99,84%	51.824.647.894
PT Aluno Food Indonesia ("AFI")	Jl. Hayam Wuruk No. 3G Kebon Kelapa-Gambir, Jakarta Pusat	Perdagangan / Trading	2010	99,98%	40.745.645.016

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 166 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 588.000.000, yang terdiri dari 588 lembar atau ekuivalen dengan 94,84% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 167 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 31.000.000, yang terdiri dari 31 lembar atau ekuivalen dengan 5,00% kepemilikan.

PT Aluno Food International ("AFI")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 192 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.689.000.000, yang terdiri dari 3.689 lembar atau ekuivalen dengan 59,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 193 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 2.460.000.000, yang terdiri dari 2.460 lembar atau ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi TBS dan AFI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,84% dan 99,98% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 619.000.000 dan Rp 6.149.000.000. Karena Perusahaan, TBS dan AFI merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan, TBS dan AFI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan, TBS dan AFI dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

1. GENERAL (Continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 166 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 588,000,000, consisting of 588 shares or equivalent to 94.84% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 167 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 31,000,000, consisting of 31 shares or equivalent of 5.00% ownership.

PT Aluno Food International ("AFI")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 192 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 3,689,000,000, consisting of 3,689 shares or equivalent to 59.98% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 193 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 2,460,000,000, consisting of 2,460 shares or equivalent to 40.00% ownership.

Business Combination of Entities Under Common Control

In March 2021, the Company acquired 99.84% and 99.98%, ownership interest in TBS and AFI for a total purchase price of Rp 619,000,000 and Rp 6,149,000,000, respectively. Since the Company, TBS and AFI are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company, TBS and AFI were combined and restated as if the Company, TBS and AFI were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-217/D.04/2021 atas penawaran umum perdana sejumlah 240.300.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 360 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 12 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement of share registration No.S-217/D.04/2021 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 240,300,000 common shares at offering price of Rp 360 per share. On December 6, 2021, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 12, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beberapa PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan-Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan-Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid1-9 Setelah 30 Juni 2021.

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, several new and revised PSAK effective January 1, 2021 and as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvements): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvements): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvements): Joint Arrangement
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvements): Service Concession Arrangements
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments- Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments-Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

Adoption of new and revised PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

a. Foreign Currency Transactions and Balances

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group and its subsidiaries.

b. Transaksi dan Saldo

b. Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The closing exchange rates used as of March 31 2022 and December 31, 2021 were as follows:

	<u>Sept 2022</u>		<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.232		14.269	1 United States Dollar
1 Yuan China	2.216		2.238	1 Chinese Yuan

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net-assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

komprensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of 30 June 2022 and December 31, 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya di amortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of 30 June 2022 and December 31 2021, the Group only has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in financial position if, and only if, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Persediaan

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak-guna Usaha ("HGU"), Hak-guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories

Inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak-guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak-guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun dimana terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Perlatan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer dan periferal	4 - 8	Computer and peripheral

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Intangible Assets

Intangible assets represent computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

- i) The Group has the right to operate the asset;
- ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straightline method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straightline basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Employee Benefits Liability

As of June 30, 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the postemployment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup karena tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of consolidated statement of financial position.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of tax provisions that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-Group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as Lessee

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Grup mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud Grup akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's intangible assets would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Group's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxes the Group's payable and deferred tax assets are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

planning strategies required significant management judgment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>
Kas		
Rupiah	25.363.341	25.902.241
Dolar Amerika Serikat	5.387.291	5.387.291
RMB	1.760.810	-
VND (Vietnam)	7.835.760	-
Yuan China	4.556.060	1.760.810
Sub-total	44.903.262	33.050.342
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	314.290.806	28.135.613.516
PT Bank Central Asia Tbk	238.103.000	374.352.915
PT Bank UOB Indonesia	24.432.282	27.544.831
PT Bank OCBC NISP Tbk	447.637.361	12.655.131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.659.812	3.504.447
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	697.911.678	1.621.269.250
Sub-total	1.734.034.939	30.174.940.090
Total	1.778.938.201	30.207.990.432

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>
Cash on Hand		
Rupiah		
United States Dollar		
RMB		
VND (Vietnam)		
Chinese Yuan		
Sub-total		
Banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
United States Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Sub-total		
Total		

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
GCF Shanghai Co., Ltd.	833.274.633	17.013.146.984	GCF Shanghai Co., Ltd.
PT Selera Asli	6.388.105.873	6.083.306.951	PT Selera Asli
GCC Vietnam Co., Ltd.	6.875.403.100	4.459.660.222	GCC Vietnam Co., Ltd.
PT Riau Abdi Sentosa	1.523.757.771	2.373.951.546	PT Riau Abdi Sentosa
PT Sura Pandang	875.963.720	2.165.054.145	PT Sura Pandang
Hsiang Chun Food Co., Ltd	1.211.381.920	2.030.190.464	Hsiang Chun Food Co., Ltd
Shanghai Aoxing Food Co., Ltd.	478.981.512	1.762.677.870	Shanghai Aoxing Food Co., Ltd.
PT Mahakarya Suplindo	1.581.979.766	1.386.829.264	PT Mahakarya Suplindo
PT Daya Muda Agung	-	1.240.233.167	PT Daya Muda Agung
PT Beudoh Makmue Aceh	1.176.651.867	1.113.043.191	PT Beudoh Makmue Aceh
Ci Afong	1.079.210.679	1.079.210.679	Ci Afong
Aerofood ACS-Unit ISTS	1.066.465.790	1.054.499.990	Aerofood ACS-Unit ISTS
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	44.607.174.140	38.955.313.545	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	67.698.350.772	80.717.118.018	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.149.967.600)	(4.895.943.820)	Less provision of impairment
Neto	62.548.383.172	75.821.174.198	Net

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies of receivables are as follows:

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	55.802.407.662	78.404.915.951	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.895.943.109	2.312.202.067	United States Dollar
Sub-total	67.698.350.772	80.717.118.018	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.149.967.600)	(4.895.943.820)	Less provision of impairment
Neto	62.548.383.172	75.821.174.198	Net

Trade receivables entirely represents from third parties.

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	39.132.812.232	38.426.431.622	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	3.074.413.508	1.706.340.286	Less than 30 days
31 - 60 hari	2.454.020.100	1.371.805.772	Between 31 - 60 days
61 - 90 hari	80.094.647	1.921.732.270	Between 61 - 90 days
91 - 120 hari	-	1.068.240.641	Between 91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	22.957.010.285	36.222.567.427	More than 120 days
Sub-total	<u>67.698.350.772</u>	<u>80.717.118.018</u>	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	<u>(5.149.967.600)</u>	<u>(4.895.943.820)</u>	Provisions during the year
Neto	<u>62.548.383.172</u>	<u>75.821.174.198</u>	Net

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	104.762.098	97.512.098	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	-	Related parties (Note 33)
Total	<u>104.762.098</u>	<u>97.512.098</u>	Total

Perusahaan

The Company

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan pembungkus	49.742.634.160	31.850.394.474	Packing material
Bahan baku	22.172.883.891	19.384.816.207	Raw material
Barang jadi	37.977.782.597	18.627.783.526	Finished goods
Persediaan dalam proses	5.880.122.391	5.660.352.149	Workin process
Suku cadang	792.889.431	946.514.037	Spareparts
Sub-total	<u>116.566.312.470</u>	<u>76.469.860.393</u>	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(2.253.861.788)</u>	Provision for impairment
Total	<u>116.566.312.470</u>	<u>74.215.998.605</u>	Total

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar			Current
<u>Beban di bayar di muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Asuransi	116.139.753	213.590.250	Insurance
Sewa	40.740.739	27.222.222	Rental
Lain-lain	2.265.526.353	1.415.175.383	Others
Sub-total	<u>2.422.406.845</u>	<u>1.655.987.855</u>	Sub-total
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Tanah	43.135.300.000	43.135.300.000	Land
Mesin	-	-	Machineries
Lain - lain	6.511.969.383	733.460	Others
Sub-total	<u>49.647.269.383</u>	<u>44.792.021.315</u>	Sub-total
Tidak lancar			Non-current
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Bangunan	42.913.600.000	42.913.600.000	Building
Mesin	30.601.200.000	6.773.681.481	Machineries
Sub-total	<u>73.514.800.000</u>	<u>49.687.281.481</u>	Sub-total
Total	<u>125.584.476.228</u>	<u>94.479.302.796</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian aset tetap sedangkan uang muka operasional merupakan saldo uang muka yang dibayarkan Grup kepada karyawan atas perjalanan dinas, survei dan kegiatan operasional lainnya.

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases of fixed assets, while operational advances represent the balance of advances paid by the Group to employees for business trips, surveys and other operational activities.

Pada tahun 2021, uang muka atas pembelian aset tetap tanah telah selesai seluruhnya dan direklasifikasi menjadi aset tetap sebesar Rp 11.991.699.700 (Catatan 10).

In 2021, the advance for the purchase of fixed assets has been fully completed and reclassified into fixed assets amounting to Rp 11,991,699,700 (Note 10).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal /</u> <u>Begining</u> <u>Balance</u>	<u>Penambahan /</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan /</u> <u>Deductions</u>	<u>Reklasifikasi /</u> <u>Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir /</u> <u>Ending Balance</u>	<u>Acquisition</u> <u>Costs</u>
Biaya Perolehan						Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	13.339.132.750	-	-	-	13.339.132.750	Land
Bangunan	63.648.756.717	-	-	-	63.648.756.717	Building
Mesin	54.685.809.127	1.806.769.500	-	-	56.492.578.627	Machineries
Kendaraan	5.091.933.889	-	247.200.000	-	4.844.733.889	Vehicles Factory
Peralatan pabrik	3.147.561.574	374.266.250	-	-	3.521.827.824	equipment
Peralatan kantor	2.617.759.364	136.866.924	-	-	2.754.626.288	Office equipment
Komputer dan peripheral	<u>2.109.852.386</u>	<u>216.687.218</u>	-	-	<u>2.326.539.604</u>	Computer and peripheral

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sub-total	144.640.874.007	2.534.589.892	247.200.000	-	146.928.195.699	Sub-total
-----------	-----------------	---------------	-------------	---	-----------------	-----------

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

2021 (lanjutan / continued)

Depreciation was charged as follows:

	Sept 2022	2021	
Beban pokok penjualan	6.422.350.756	8.305.681.736	Costs of goods sold
Beban umum dan administrasi	256.853.359	795.944.037	General and administrative expenses
Total	6.679.240.114	9.101.625.773	Total

Pengurangan aset hak-guna adalah sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa pada tahun 2021 (Catatan 19).

Deduction in right-of-use assets pertains to the termination of the lease agreement in 2021 (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Sampo Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 68.736.454.297 dan Rp 71.366.958.047. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's building and infrastructure and machinery and factory equipment were insured through PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Sampo Insurance Indonesia under blanket policy for Rp 68,736,454,297 and Rp 71,366,958,047, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13 dan 21).

As of December 31, 2021 and 2020, certain land, buildings and machines are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 13 and 21).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	Sept 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aset takberwujud	634.379.179	32.606.800	-	667.555.779	Intangible assets
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aset takberwujud	550.697.325	-	-	550.697.325	Intangible assets
Nilai Buku Neto	83.681.854			116.858.453	Net Book Value

2021

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aset takberwujud	617.790.879	16.588.300	-	634.379.179	Intangible assets
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aset takberwujud	275.063.763	275.633.562	-	550.697.325	Intangible assets
Nilai Buku Neto	<u>342.727.116</u>			<u>83.681.854</u>	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi.

Amortization expenses for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are fully charged to general and administrative expenses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

11. UANG JAMINAN

11. SECURITY DEPOSITS

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Jaminan pembelian gas	400.000.000	425.646.818	Gas purchase deposit
Jaminan sewa rumah	12.500.000	-	House rent deposit
Jaminan sewa mesin fotokopi	12.900.000	12.900.000	Photocopy machine rental guarantee
Total	<u>425.400.000</u>	<u>438.546.818</u>	Total

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Kredit rekening koran	22.226.598.478	22.458.079.767	Bank overdraft
DL Unstructured	112.965.729.332	83.000.000.000	DL Unstructured
DL Structured	28.786.495.836	27.407.978.836	DL Structured
Total	<u>163.978.823.646</u>	<u>132.866.058.603</u>	Total

Perusahaan

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Based on Non-revolving Loan Letter No. 93 dated May 21, 2019, the Company obtained bank credit facilities consisting of the following:

Kredit Rekening Koran

Bank overdraft

Mata uang : Rupiah
 Plafon kredit : Rp 22.500.000.000
 Tujuan : Modal Kerja
 Jangka waktu : 1 Tahun
 Jatuh tempo : 1 April 2020
 Suku bunga : 10% per tahun

Currency : Rupiah
 Credit Plafond : Rp 22,500,000,000
 Purpose : Working capital
 Terms : 1 Year
 Due date : April 1, 2020
 Interest rate : 10% annually

Berdasarkan surat pengajuan perpanjangan No. 024/TAYS/FIN/III/2021, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Based on the application letter for extension No. 024/TAYS/FIN/III/2021, the agreement has been extended until April 1, 2021.

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DL Structured

Mata uang : Rupiah
 Plafon kredit : Rp 63.000.000.000
 Tujuan : Modal Kerja
 Jangka waktu : 6 Bulan
 Jatuh tempo : 1 April 2020
 Suku bunga : 10,25% per tahun

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 tanggal 14 April 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dengan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022.

DL Structured

Currency : Rupiah
 Credit Plafond : Rp 63,000,000,000
 Purpose : Working capital
 Terms : 6 Months
 Due date : April 1, 2020
 Interest rate : 10.25% annually

Based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 dated April 14, 2021, the Company obtained an extension of the credit facility with a maturity date of April 1, 2022.

Fasilitas ini dijaminakan dengan:

This facility is guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 16, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan (Group Debitur) / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company	
-	SHGB 00148 dahulu - SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m ²)	
-	SHGB 00149 dahulu - SHM 00455 (626 m ²) / SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m ²)	
-	SHGB 00154 dahulu - SHM 00454 (898 m ²) / SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m ²)	
-	SHGB 00156 dahulu - SHM 00451 (787 m ²) / SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m ²)	
-	SHGB 00158 dahulu - SHM 00456 (664 m ²) / SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m ²)	
-	SHGB 00155 dahulu - SHM 00453 (660 m ²) / SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m ²)	
-	SHGB 00159 dahulu - SHM 00433 (666 m ²) / SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m ²)	
-	SHGB 00160 dahulu - SHM 00440 (555 m ²) / SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m ²)	
-	SHGB 00161 dahulu - SHM 00441 (754 m ²) / SHGB 00161 - formerly	

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- SHM 00441 (754 m²)
- SHGB 00150 dahulu - SHM 00435 (1,620 m²) / SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m²)
- SHGB 00151 dahulu - SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m²)
- SHGB 00165 dahulu SHM - 00432 (935 m²) / SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m²)
- SHGB 00146 dahulu SHM - 00436 (948 m²) / SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m²)
- SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company
- SHGB 00147 dahulu SHM - 00437 (732 m²) / SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m²)
- SHGB 00164 dahulu SHM - 00461 (722 m²) / SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m²)
- SHGB 00153 dahulu SHM - 00459 (620 m²) / SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m²)
- SHGB 00157 dahulu SHM - 00460 (721 m²) / SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m²)

Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. The Company

Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
3.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHM 00416 / SHM 00416	
-	SHM 00417 / SHM 00417	
-	SHM 00418 / SHM 00418	
-	SHM 00442 / SHM 00442	
-	SHM 00452 / SHM 00452	
	Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m ²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m ²)	
-	SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m ²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m ²)	
-	SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m ²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m ²)	
-	Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)	

Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / 8 certificates which are currently in the form of AJB

- AJB 724/2009 / AJB 724/2009
- AJB 703/2008 / AJB 703/2008
- AJB 554/2010 / AJB 554/2010

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY

For the Year Ended
 September 30, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- AJB 553/2010 / AJB 553/2010
- AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010
- AJB 434/2010 / AJB 434/2010
- AJB 578/2009 / AJB 578/2009
- AJB 607/2010 / AJB 607/2010

Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten

5. Tanah dan Bangunan / Land and Building

- SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p Anwar Tay
- Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta

Seluruh Fasilitas / All Facilities

6. Mesin / Machine

Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200-111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200-111

Seluruh Fasilitas / All Facilities

7. Mesin / Machine

4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S

Seluruh Fasilitas / All Facilities

8. Mesin / Machine

4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"

Seluruh Fasilitas / All Facilities

9. Mesin / Machine

4 unit mesin Packaging Horizontal tipe U 265 / 4 units of type U 265 Horizontal Packaging machines

Seluruh Fasilitas / All Facilities

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
10.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J311-16,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J311-16,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13.	Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS-720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS-720	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd-160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd-160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	Mesin / Machine Vibrator Machine Tipe GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G	Seluruh Fasilitas / All Facilities

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>16. Mesin / Machine
 Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine
 *) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk</p> | <p>Seluruh Fasilitas / All Facilities</p> |
| <p>17. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee
 Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar</p> | <p>Seluruh Fasilitas / All Facilities</p> |

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2020 tanggal 24 April 2020, TBS memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

DL Unstructured

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
 Tujuan : Modal Kerja
 Jangka waktu : 1 Tahun
 Jatuh tempo : 1 April 2020
 Suku bunga : 10% per tahun

Berdasarkan surat pengajuan perpanjangan No. 024/TAYS/FIN/III/2021, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2021.

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 007/OL/ES/COMM-REG2/IV/2020 dated April 24, 2020, the TBS obtained a bank credit facility consisting of the following:

DL Unstructured

Currency : Rupiah
 Credit limit : Rp 20,000,000,000
 Purpose : Working capital
 Terms : 1 Year
 Due date : April 1, 2020
 Interest rate : 10% annually

Based on the application letter for extension No. 024/TAYS/FIN/III/2021, the agreement has been extended until April 1, 2021.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

DL Structured

Mata Uang : USD
 Plafond kredit : USD 2.000.000
 Tujuan : Modal Kerja
 Jangka waktu : 1 Tahun
 Jatuh tempo : 1 April 2020
 Suku bunga : 10% per tahun

Berdasarkan surat pengajuan perpanjangan No. 024/TAYS/FIN/III/2021, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 tanggal 14 April 2021, TBS memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dengan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

No. Jaminan

1. **Tanah dan Bangunan**
 - SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

DL Structured

Currency : USD
 Credit limit : USD 2,000,000
 Purpose : Working capital
 Terms : 1 Year
 Due date : April 1, 2020
 Interest rate : 10% annually

Based on the application letter for extension No. 024/TAYS/FIN/III/2021, the agreement has been extended until April 1, 2021.

Based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 dated April 14, 2021, TBS obtained an extension of the credit facility with a maturity date of April 1, 2022.

This credit facility are secured by the following:

No. Guarantee

1. **Land and Buildings**
 - SHGB 1975 covering an area of 70 m² with expiration on February 16, 2038 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)

Dua sertifikat berupa Ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat

2. Tanah dan Bangunan

- SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada 21 Juli 2032 a.n. PT Istana Kristal Permata (Perusahaan Debitur)
Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten

3. Tanah dan Bangunan

- SHGB No. 2643 Kebon Kelapa seluas 65 m² a.n Anwar Tay
- Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat

4. Mesin

Mesin-mesin milik PT Tays Bogainti Selaras

5. Piutang

Piutang usaha milik PT Tays Bogainti Selaras senilai Rp 30.000.000.000

6. Mesin

Mesin-mesin milik Perusahaan yang dibiayai Bank

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijaminan dengan (lanjutan):

No.	Jaminan
7. Tanah dan Bangunan (lanjutan)	
-	SHGB 00148 - dahulu SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - dahulu SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - dahulu SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - dahulu SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - dahulu SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - dahulu SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - dahulu SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - dahulu SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - dahulu SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - dahulu SHM 00435 (1,620 m ²)
-	SHGB 00151 - dahulu SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - dahulu SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - dahulu SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - dahulu SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - dahulu SHM 00461 (722 m ²)
-	SHGB 00153 - dahulu SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - dahulu SHM 00460 (721 m ²)

- SHGB 1815 covering an area of 70 m² with expiration on October 2, 2036 a/n. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)

Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta

2. Land and Buildings

- SHGB 1 area of 35,635 m² with expiration on July 21, 2032 a/n. PT Istana Kristal Permata (Company of Debtors)
The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten

3. Land and Buildings

- SHGB No. 2643 Kebon Kelapa with an area of 65 m² a / n Anwar Tay
- Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta

4. Machineries

Machineries belonging to PT Tays Bogainti Selaras

5. Trade Receivables

Trade receivables owned by PT Tays Bogainti Selaras, amounting to Rp 30,000,000,000

6. Machineries

Machineries belonging to the Company which are financed by the Bank

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following (continued):

No.	Guarantee
7. Land and Buildings (continued)	
-	SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m ²)
-	SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m ²)
-	SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m ²)
-	SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m ²)

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- SHGB 00163 - (694 m²)
 - SHGB 00152 - (584 m²)
 - SHGB 00162 - (898 m²)
- Seluruh SHGB a/n Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)

8. **Corporate Guarantee**
Corporate Guarantee PT Aluno Food International
9. **Corporate Guarantee**
Corporate Guarantee Perusahaan
10. **Personal Guarantee**
Personal Guarantee Anwar Tay
11. **Personal Guarantee**
Personal Guarantee Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane mengenai akta perjanjian pinjaman No. 45 tanggal 18 Desember 2019, AFI memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas 1 berupa *Uncommitted Demand Loan Unstructured* sebesar Rp 20.000.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2021 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas 2 berupa *Uncommitted Demand Loan Structured* sebesar USD 2.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2021 dengan suku bunga sebesar 1% per tahun ditambah suku bunga PLR USD yang berlaku.

Suku bunga fasilitas 1 adalah 1% per tahun ditambah suku bunga SDBK yang berlaku.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 tanggal 14 April 2021, AFI memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dengan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2022.

13. UTANG USAHA

	<u>Sept 2022</u>
Pihak ketiga	
PT Century Mitra Sukses Sejati	925.702.975
PT Polikemas Sanputra	2.093.552.443
PT Luhur Putra Utama	11.446.604.105

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- SHGB 00163 - (694 m²)
 - SHGB 00152 - (584 m²)
 - SHGB 00162 - (898 m²)
- All SHGB a/n Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)

8. **Corporate Guarantee**
Corporate Guarantee of PT Aluno Food International
9. **Corporate Guarantee**
Corporate Guarantee of the Company
10. **Personal Guarantee**
Personal Guarantee of Anwar Tay
11. **Personal Guarantee**
Personal Guarantee of Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed by Imelda Nur Pane the regarding the loan agreement deed No. 45 dated December 18, 2019, AFI obtained facilities in the form of:

- Facility 1, in the form *Uncommitted Demand Loan Unstructured* Rp 20,000,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 month and due on April 1, 2021 with an interest rate of 10% per annum.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- Facility 2, in the form *Uncommitted Demand Loan Structured* amounting USD 2,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2021 with an interest rate of 1% per annum plus applicable PLR USD.

Interest rate of facilities 1 is 1% per annum plus applicable SDBK.

Based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 010/OL/ES/COMM-REG2/IV/2021 dated April 14, 2021, AFI obtained an extension of the credit facility with a maturity date of April 1, 2022.

13. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	
		<i>Third parties</i>
	9.943.721.743	<i>PT Century Mitra Sukses Sejati</i>
	5.765.674.238	<i>PT Polikemas Sanputra</i>
	7.473.131.084	<i>PT Luhur Putra Utama</i>

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kabulinco Jaya	5.006.599.500	7.056.968.000	PT Kabulinco Jaya
Huiyang Packaging Co., Ltd.	7.950.659.879	4.883.868.269	Huiyang Packaging Co.,Ltd.
PT Sumber Nasindo			PT Sumber Nasindo
Rejeki Plastik	2.311.236.585	3.216.332.022	Rejeki Plastik
			PT Primacorr Mandiri
PT Primacorr Mandiri	2.399.785.153	2.525.328.466	
PT Indesso Culinaroma			PT Indesso Culinaroma
Internasional	1.425.342.120	1.924.563.000	Internasional
PT Pemindo	1.466.327.059	1.900.629.144	PT Pemindo
PT Dharmapala Usaha Sukses	-	1.880.727.228	PT Dharmapala Usaha Sukses
PT GCB Cocoa Indonesia	674.441.106	1.558.321.243	PT GCB Cocoa Indonesia
PT Asianagro Agung Jaya	2.273.639.640	1.433.085.350	PT Asianagro Agung Jaya
PT Neopangan Selaras			PT Neopangan Selaras
Indonesia	1.583.556.200	1.267.634.090	Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah			Others (each below
Rp 1.000.000.000)	30.310.436.809	15.457.471.169	Rp 1,000,000,000)
Total	69.867.883.573	66.287.455.046	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	Sept 2022	2021	
Belum jatuh tempo	32.790.675.299	25.233.745.167	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	15.479.853.396	17.496.305.594	Less than 30 days
31- 60 hari	6.723.373.666	4.967.641.307	31-60 days
61- 90 hari	8.576.274.529	3.078.181.486	61- 90 days
91- 120 hari	1.857.687.345	2.367.788.629	91- 120 days
Lebih dari 120 hari	4.439.416.952	13.143.792.863	More than 120 days
Total	69.867.883.573	66.287.455.046	Total

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies of receivables are as follows:

	Sept 2022	2021	
Rupiah	61.917.223.694	61.403.586.777	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.950.659.879	4.883.868.269	United States Dollar
Total	69.867.883.573	66.287.455.046	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

No collateral was provided by the Group related to the trade payables above.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang lain-lain PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak, ke pihak ketiga kepada PT Lunaria Annua Teknologi masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents other payables of PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary, to PT Lunaria Annua Teknologi, amounting to Rp 4,000,000,000, respectively.

AFI menandatangani Perjanjian Pinjaman

AFI signed a Purchase Order Financing Loan Agreement

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 pada tahun 2020 dengan jatuh tempo 12 bulan, dengan suku bunga 18% per tahun (efektif 1,5% per bulan) dan biaya administrasi 1,75%. Pencairan dana didasarkan pada:

- Surat Instruksi Pencairan No. 201202/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 10 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2021.
- Surat Instruksi Pencairan No. 201206/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2020/994, Penjamin (Alexander Anwar dan Lidya Anwar) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annu Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

Pada 21 Juli 2021, AFI dan PT Lunaria Annu Teknologi menandatangani perpanjangan Perjanjian Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 melalui perjanjian No. LAT/RM/2021/0387 dan No. LAT/RM/2021/0389 yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 21 Juli 2022.

No. LAT/RM/2020/993 dated June 24, 2020 amounting to Rp 4,000,000,000 in 2020 with maturity of 12 months, with interest rate 18% per year (effectively 1.5% per month) and administrative 1.75%. Disbursement of funds is based on:

- Disbursement Instructions Letter No. 201202/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 10, 2020 with a maturity dated on June 2, 2021.
- Disbursement Instructions Letter No. 201206/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 18, 2020 with a maturity dated on June 6, 2021.

Based on the Individual Guarantee Agreement No. LAT/RM/PG/2020/994, the Guarantors (Alexander Anwar and Lidya Anwar) provide collateral in the form of Personal Guarantee to PT Lunaria Annu Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the Commitment and Participation value.

In July 21, 2021, AFI and PT Lunaria Annu Teknologi signed an extension of the Purchase Order Financing Loan Agreement No. LAT/RM/2020/993 through agreement No. LAT/RM/2021/0387 and No. LAT/RM/2021/0389 which extends the loan maturity to July 21, 2022.

15 BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji	622.210.209	243.456.917	Salary
THR	-		
Jasa profesional	42.500.000	122.500.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	711.736.288	1.047.692.588	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	<u>1.376.446.497</u>	<u>1.413.649.505</u>	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
YAS Export	268.269.044	-	YAS Export
Sing Long Foodstuff Trading Co Pte Ltd	239.241.628	-	Sing Long Foodstuff Trading Co Pte Ltd
CV Upindo Jaya	-	1.000.000.000	CV Upindo Jaya
PT Surapandang	-	900.000.000	PT Surapandang
PT Karunia Usaha Sejahtera	-	850.000.000	PT Karunia Usaha Sejahtera
CV Harapan Mandiri	-	516.000.000	CV Harapan Mandiri
CV Anugerah Sumber Gemilang	-	300.000.000	CV Anugerah Sumber Gemilang
Shenzen Xinlilai Trading Co.	298.607.364	298.607.364	Shenzen Xinlilai Trading Co.
CV Anugerah Abadi	-	172.800.000	CV Anugerah Abadi
PT Mandiri Sejahtera	-	172.000.000	PT Mandiri Sejahtera

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

CV Mulia Jaya	-	172.000.000	CV Mulia Jaya
CV Mandiri Jaya Tasikmalaya	-	172.000.000	CV Mandiri Jaya Tasikmalaya
CV Ada Guna Megah	-	175.000.000	CV Ada Guna Megah
Heng Pideth Trading Co. Ltd.	-	162.201.942	Heng Pideth Trading Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	883.287.785	733.010.111	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	1.689.405.821	5.623.619.417	Total

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
PT Maybank Indonesia Finance	-	17.851.978	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mizuho Balimor Finance	-	-	PT Mizuho Balimor Finance
PT Dipo Star Finance	-	-	PT Dipo Star Finance
Total	-	17.851.978	Total

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam 1 tahun	-	17.905.531	In one year
Lebih dari 1 sampai dengan 2 tahun	-	-	More than 1 year until 2 years
Total	-	17.905.531	Total
Dikurangi beban keuangan masa depan	-	(53.553)	Less finance cost in the future
Nilai kini pembayaran minimum sewa	-	17.851.978	The present value of the minimum rent payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(17.851.978)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	-	-	Non-current Portion

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	266.658.197	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	-	-	Article 21
Pasal 23	1.280.000	-	Article 23
Pasal 22	336.631.000	-	Article 22
Pasal 25	615.787.734	-	Article 25
Pasal 4 (2)	27.000.000	1.545.516.000	Article 4 (2)
Sub-total	980.698.734	1.812.174.197	Sub-total

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

a. Prepaid Taxes (continued)

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	9.418.804.894	10.778.605.319	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 4 (2)	6.000.000	6.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	56.227.597	-	Article 21
Pasal 25	929.104.345	-	Article 25
Sub-total	10.410.136.836	10.784.605.319	Sub-total
Total	11.390.835.570	12.596.779.516	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	978.692.006	714.147.371	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	17.340.898	1.550.182.667	Article 4 (2)
Pasal 21	23.776.658	23.963.250	Article 21
Pasal 23	8.106.648	31.739.537	Article 23
Pasal 15	-	-	Article 15
Pasal 25	(587.272.449)	-	Article 25
Pasal 29	-	-	Article 29
2021	-	51.169.250	2021
Sub-total	440.643.761	2.371.202.075	Sub-total

Subsidiaries

<u>Entitas Anak</u>			
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	4.000.020	4.320.021	Article 4 (2)
Pasal 15	192.001	-	Article 15
Pasal 21	-	-	Article 21
Pasal 23	24.769.212	29.185.638	Article 23
Pasal 25	236.430.971	79.894.895	Article 25
Pasal 29	60.003.625	-	Article 29
2022	-	-	
2021	-	384.059.549	2021
Sub-total	325.395.829	497.460.103	Sub-total
Total	766.039.590	2.868.662.178	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>Sept 2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Term loan	2.571.428.562	3.857.142.849	Term loan
Investment loan - 3	810.293.017	1.793.342.103	Investment loan - 3
Investment loan - 5	-	678.306.398	Investment loan - 5
Investment loan - 6	-	477.928.741	Investment loan - 6
Investment loan - 7	3.430.835.050	4.618.013.216	Investment loan - 7
Investment loan - 7 tahap 2	715.912.325	909.638.367	Investment loan - 7 phase 2
Investment loan - 7 tahap 3	915.402.124	1.058.947.808	Investment loan - 7 phase 3
Investment loan - 8	2.055.179.517	2.478.584.836	Investment loan - 8

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Investment loan - 8 tahap 2</i>	1.051.934.749
<i>Investment loan - 8 tahap 3</i>	1.075.268.523
<i>Investment loan - 8 tahap 4</i>	1.098.216.721
<i>Investment loan - 8 tahap 5</i>	747.497.942
<i>Investment loan - 8 tahap 6</i>	762.755.944
<i>Investment loan - 8 tahap 7</i>	204.846.631
Sub-total	15.439.571.106
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.769.655.293)
Bagian jangka panjang	7.669.915.814

1.262.168.537	<i>Investment loan - 8 phase 2</i>
1.283.040.855	<i>Investment loan - 8 phase 3</i>
1.305.182.234	<i>Investment loan - 8 phase 4</i>
884.421.960	<i>Investment loan - 8 phase 5</i>
898.640.963	<i>Investment loan - 8 phase 6</i>
240.358.667	<i>Investment loan - 8 phase 7</i>
21.745.717.534	Sub-total
(8.309.502.781)	<i>Less current maturities</i>
13.436.214.753	Long-term maturities

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Term loan

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 8.285.714.282
Tujuan	: Refinancing pembelian tanah yang berlokasi di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang Banten
Jangka waktu	: 21 Mei 2019 - 21 Maret 2024
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 3

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 4.669.396.514
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 21 Mei 2019 - 1 April 2023
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 5

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 5.250.177.661
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 21 Mei 2019 - 1 April 2022
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 6

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 2.062.363.137
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 21 Mei 2019 - 19 Agustus 2022
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 7

Mata uang	: Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit	: USD 600.000

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 93 dated May 7, 2019, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

Term loan

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 8,285,714,282
Purpose	: Refinancing land purchase located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten
Terms	: May 21, 2019 - March 21, 2024
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 3

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 4,669,396,514
Purpose	: Investment
Terms	: May 21, 2019 - April 1, 2023
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 5

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 5,250,177,661
Purpose	: Investment
Terms	: May 21, 2019 - April 1, 2022
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 6

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 2,062,363,137
Purpose	: Investment
Terms	: May 21, 2019 - August 19, 2022
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 7

Currency	: United States Dollar
Credit plafond	: USD 600,000

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 21 Juni 2019 - 21 Juni 2024
 Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Purpose : Investment
 Terms : June 21, 2019 - June 21, 2024
 Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 7 tahap 2

Investment loan - 7 phase 2

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
 Plafond kredit : USD 105.344
 Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 14 Oktober 2019 - 14 Oktober 2024
 Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Currency : United States Dollar
 Credit plafond : USD 105,344
 Purpose : Investment
 Terms : October 14, 2019 - October 14, 2024
 Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 7 tahap 3

Investment loan - 7 phase 3

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
 Plafond kredit : USD 94.656
 Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 14 Juni 2020 - 14 Mei 2026
 Suku bunga : PLR USD + 1% per tahun bunga mengambang

Currency : United States Dollar
 Credit plafond : USD 94,656
 Purpose : Investment
 Terms : Juni 14, 2020 - May 14, 2026
 Interest rate : PLR USD + 1% annually floating rate

Investment loan - 8

Investment loan - 8

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
 Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
 Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 10,000,000,000
 Purpose : Investment
 Terms : 5 years since disbursement of each accept
 Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 tahap 2

Investment loan - 8 phase 2

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
 Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
 Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 10,000,000,000
 Purpose : Investment
 Terms : 5 years since disbursement of each accept
 Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 tahap 3

Investment loan - 8 phase 3

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
 Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
 Suku bunga : 10% per tahun bunga mengambang

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 10,000,000,000
 Purpose : Investment
 Terms : 5 years since disbursement of each accept
 Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 tahap 4

Investment loan - 8 phase 4

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
 Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 10,000,000,000
 Purpose : Investment
 Terms : 5 years since disbursement of

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suku bunga : masing aksep
 : 10% per tahun bunga
 mengambang

Interest rate : each accept
 : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 tahap 5

Investment loan - 8 phase 5

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
 Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
 masing aksep
 Suku bunga : 10% per tahun bunga
 mengambang

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 10,000,000,000
 Purpose : Investment
 Terms : 5 years since disbursement of
 each accept
 Interest rate : 10% annually floating rate

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 8 tahap 6

Investment loan - 8 phase 6

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
 Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
 masing aksep
 Suku bunga : 10% per tahun bunga
 mengambang

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 10,000,000,000
 Purpose : Investment
 Terms : 5 years since disbursement of
 each accept
 Interest rate : 10% annually floating rate

Investment loan - 8 tahap 7

Investment loan - 8 phase 7

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
 Tujuan : Investasi
 Jangka waktu : 5 tahun sejak pencairan masing-
 masing aksep
 Suku bunga : 10% per tahun bunga
 mengambang

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp 10,000,000,000
 Purpose : Investment
 Terms : 5 years since disbursement of
 each accept
 Interest rate : 10% annually floating rate

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building - SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar) - SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar) Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	Seluruh Fasilitas / All Facilities
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building - SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. Perusahaan - SHGB 00148 dahulu SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 formerly	Seluruh Fasilitas / All Facilities

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- SHM 00438 (393 m²)
- SHGB 00149 dahulu SHM 00455 (626 m²) / SHGB 00149 formerly SHM 00455 (626 m²)
- SHGB 00154 dahulu SHM 00454 (898 m²) / SHGB 00154 formerly SHM 00454 (898 m²)
- SHGB 00156 dahulu SHM 00451 (787 m²) / SHGB 00156 formerly SHM 00451 (787 m²)
- SHGB 00158 dahulu SHM 00456 (664 m²) / SHGB 00158 formerly SHM 00456 (664 m²)
- SHGB 00155 dahulu SHM 00453 (660 m²) / SHGB 00155 formerly SHM 00453 (660 m²)
- SHGB 00159 dahulu SHM 00433 (666 m²) / SHGB 00159 formerly SHM 00433 (666 m²)
- SHGB 00160 dahulu SHM 00440 (555 m²) / SHGB 00160 formerly SHM 00440 (555 m²)
- SHGB 00161 dahulu SHM 00441 (754 m²) / SHGB 00161 formerly SHM 00441 (754 m²)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<ul style="list-style-type: none"> - SHGB 00150 dahulu SHM 00435 (1,620 m²) / SHGB 00150 formerly SHM 00435 (1,620 m²) - SHGB 00151 dahulu SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 formerly SHM 00439 (537 m²) - SHGB 00165 dahulu SHM 00432 (935 m²) / SHGB 00165 formerly SHM 00432 (935 m²) - SHGB 00146 dahulu SHM 00436 (948 m²) / SHGB 00146 formerly SHM 00436 (948 m²) - SHGB 00147 dahulu SHM 00437 (732 m²) / SHGB 00147 formerly SHM 00437 (732 m²) - SHGB 00164 dahulu SHM 00461 (722 m²) / SHGB 00164 formerly SHM 00461 (722 m²) - SHGB 00153 dahulu SHM 00459 (620 m²) / SHGB 00153 formerly SHM 00459 (620 m²) - SHGB 00157 dahulu SHM 00460 (721 m²) / SHGB 00157 formerly SHM 00460 (721 m²) 	
	Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. the Company	
	Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten.	
3.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<ul style="list-style-type: none"> - SHM 00416 / SHM 00416 - SHM 00417 / SHM 00417 - SHM 00418 / SHM 00418 - SHM 00442 / SHM 00442 - SHM 00452 / SHM 00452 	
	Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. the Company	
	Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten	
4.	Tanah Kosong / Vacant land	Seluruh Fasilitas / All Facilities
	<ul style="list-style-type: none"> - SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m²) - SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m²) 	

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m²)

Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)

Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / There are 8 certificates which are currently in the form of AJB

- AJB 724/2009 / AJB 724/2009
- AJB 703/2008 / AJB 703/2008
- AJB 554/2010 / AJB 554/2010
- AJB 553/2010 / AJB 553/2010
- AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010
- AJB 434/2010 / AJB 434/2010
- AJB 578/2009 / AJB 578/2009
- AJB 607/2010 / AJB 607/2010

Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p. Anwar Tay Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	Seluruh Fasilitas / All Facilities
6.	Mesin / Machine Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200111	Seluruh Fasilitas / All Facilities
7.	Mesin / Machine 4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	Seluruh Fasilitas / All Facilities
8.	Mesin / Machine 4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	Seluruh Fasilitas / All Facilities
9.	Mesin / Machine 4 unit mesin Packaging Horizontal U 265 / 4 units of U 265 Horizontal Packaging machines	Seluruh Fasilitas / All Facilities
10.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J31116,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J31116,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13.	Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS720 / 1 set 14 Head	Seluruh Fasilitas / All Facilities

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Weigher and Packing System Type HS720

- | | |
|---|------------------------------------|
| 14. Mesin / Machine
2 unit Hitachi IJP Model RXStd160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd160w | Seluruh Fasilitas / All Facilities |
| 15. Mesin / Machine
Vibrator Machine Type GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G | Seluruh Fasilitas / All Facilities |
| 16. Piutang / Receivables
Piutang Usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / Trade Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras | Seluruh Fasilitas / All Facilities |
| 17. Mesin / Machine
Mesin 1200 hards biscuit production line / 1200 hards biscuit production line machine
*) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk | Seluruh Fasilitas / All Facilities |
| 18. Jaminan Pribadi / Personal Guarantee
Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar | Seluruh Fasilitas / All Facilities |

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
19.	Jaminan Grup / Corporate Guarantee Jaminan Grup PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras	Seluruh Fasilitas / All Facilities
20.	Jaminan Grup / Corporate Guarantee Jaminan Grup PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International	Seluruh Fasilitas / All Facilities

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi dan Komisaris tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan melunasi pembayaran atas pinjaman pemegang saham atau penjamin tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;
- Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;
- Not allowed to change the composition of Directors and Commissioner without written approval from the Bank
- Not allowed to reduce paidup capital without written approval from the Bank
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank
- Not allowed to pay off the loan from the shareholder or guarantor without written approval from the bank

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diteruskannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi debt capital market (termasuk bond/syndication/club loan) termasuk juga transaksi hedging yang melibatkan Grup dan/atau Penerima Pinjaman; dan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian seperti *Debt Service Cover Ratio*, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan tidak memenuhi pembatasan *Debt to Equity Ratio*.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Aksi Korporasi yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") tanggal 23 Maret 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, Bank mengetahui dan menyetujui atas pengajuan tindakan korporasi sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor;
2. Perusahaan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") dan PT Aluno Food International ("AFI") melalui pemegang saham TBS dan AFI dimana nantinya Perusahaan akan menjadi pemegang saham sebesar $\geq 99\%$ dari masing-masing modal ditempatkan/disetor pada TBS dan AFI sehingga selanjutnya Perusahaan akan menjadi pemegang saham pengendali TBS dan AFI;
3. Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*);
4. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering* ("IPO") pada tahun 2021;
5. Atas rencana IPO tersebut, akan terjadi perubahan permodalan dan/atau komposisi pemegang saham Perusahaan, salah satunya akan adanya porsi masyarakat, perubahan anggaran dasar serta pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris).

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

Perubahan *covenant*:

- Untuk PT Tays Bogainti Selaras dan PT Aluno Food International, tidak diperkenankan merubah

- *Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;*

- *Subordinates the loans from shareholder and management (if any);*

- *Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including bond/syndication/ club loan) including hedging transactions involving the Group and/or the Borrower; and*

As of December 31, 2021, the Company did not comply with the covenants under the agreement, such as the Debt Service Cover Ratio, while on December 31, 2020 the Company did not comply with the restrictions on the Debt to Equity Ratio.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Corporate Action Approval Letter issued by PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dated March 23, 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, the Bank is aware of and approved of the proposed corporate action as follows:

1. *Shareholders of the Company increase their authorized, issued and paid-up capital;*
2. *The Company took over (acquisition) of PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") and PT Aluno Food International ("AFI") through the shareholders of TBS and AFI wherein the Company will later become a shareholder of 99% of each issued/issued capital. paid in to TBS and AFI so that the Company will subsequently become the controlling shareholder of TBS and AFI;*
3. *The Company conducts a stock split;*
4. *The Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") in 2021;*
5. *Based on the IPO plan, there will be changes in the capital and/or composition of the Company's shareholders, one of which will be a portion of the community, changes to the articles of association and management (Directors and Board of Commissioners).*

In addition, the Bank also agreed to change the credit terms as follows:

Covenant changes:

- *For PT Tays Bogainti Selaras and PT Aluno Food International, it is not permitted to change the*

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

susunan Direksi atau Komisaris atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

- Untuk PT Jaya Swarasa Agung wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank.

Persyaratan saat ini:

- Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.

- For PT Jaya Swarasa Agung, it is required to provide written notification to the bank regarding the occurrence of the composition of the controlling shareholder and/or founder and/or controlling party as well as the change in the composition of the management after the General Meeting Shareholder ("GMS") is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank.

Current requirements:

- It is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
- Pembatasan mengenai pembayaran dividen dihapuskan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- For a public company (Tbk.), the debtor simply submits a written notification to the bank regarding the corporate action.
- Restrictions on dividend payments are removed.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang saham	Sept 2022			Shareholders
	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	
Anwar Tay	559.520.000	50,92%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	240.300.000	21,87%	12.015.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

2021

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	50,92%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	240.300.000	21,87%	12.015.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 159 tanggal 23 Maret 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 114.600.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- *Stock split* dari Rp 1.000.000 nilai nominal per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal disetor menjadi Rp 39.946.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham.
- Kapitalisasi laba melalui dividen saham ditahan Perusahaan atas laporan keuangan tahun 2020 sebesar Rp 7.400.000.000, yang terdiri dari:
 - Anwar Tay sebesar Rp 7.226.000.000
 - Alexander Anwar sebesar Rp 87.000.000
 - Surtini Hasjim sebesar Rp 87.000.000
- Peningkatan modal disetor dilakukan dengan cara setoran tunai sebesar Rp 11.296.000.000, yang terdiri dari:
 - Alexander Anwar sebesar Rp 3.653.000.000
 - Lidya Anwar sebesar Rp 3.990.000.000
 - Andrew Sanusi sebesar Rp 2.993.000.000
 - Harno Hasjim amounting to Rp 660.000.000

Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018491.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 25 Maret 2021.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 81 tanggal 19 Mei 2021, pemegang saham menyetujui tentang beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor dari Rp 39.946.000.000 menjadi Rp 42.931.000.000, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
- Pengambilan saham baru oleh Susanto sebesar Rp 19.999.500.000 melalui setoran tunai, dan sebesar Rp 17.014.500.000 diakui sebagai agio

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 159 dated March 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- Increase in authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 114,600,000,000, with nominal value of Rp 100 per share.
- Stock split of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 par value per share.
- Increase in paid-in capital to Rp 39,946,000,000 shares with par Rp 100 per share.
- Capitalization of the Company's retained earnings through stock dividends for year 2020 financial statements amounting to Rp 7,400,000,000, consisting of:
 - Anwar Tay amounting to Rp 7,226,000,000
 - Alexander Anwar amounting to Rp 87,000,000
 - Surtini Hasjim amounting to Rp 87,000,000
- Increase in paid-in capital is carried out by cash investment amounting to Rp 11,296,000,000, by:
 - Alexander Anwar sebesar Rp 3,653,000,000
 - Lidya Anwar amounting to Rp 3,990,000,000
 - Andrew Sanusi sebesar Rp 2,993,000,000
 - Harno Hasjim amounting to Rp 660,000,000

The amendment to the deed approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0018491.AH.01.02.YEAR 2021 dated March 25, 2021.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 81 dated May 23, 2021, the shareholders approved regarding several matters as follows:

- Increase in authorized paid-in capital from Rp 39,946,000,000 to Rp 42,931,000,000, with a nominal value of Rp 100 per share.
- Acquisition of new share by Susanto through cash paid-in capital amounting Rp 19,999,500,000, and Rp 17,014,500,000 are recognized as

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

saham (Catatan 24) dan sebesar Rp 2.985.000.000 akan dicatat sebagai peningkatan modal saham Perusahaan.

premium of shares (Note 24) and amounting Rp 2,985,000,000 will recognized to increase share capital of the Company.

Perubahan tersebut telah diterima dan didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0314086 tanggal 19 Mei 2021.

The amendment has been accepted and entered into the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0314086 dated May 19, 2021.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's shareholders are as follows:

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	559.520.000	65,17%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	9,29%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	6,98%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	6,95%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim	19.940.000	2,32%	997.000.000	Harno Hasjim
Total	858.620.000	100,00%	42.931.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No.3 22 tanggal 30 Desember 2021, pemegang saham menyetujui mengeluarkan saham baru yang dikeluarkan dari portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 240.300.000 saham baru dengan nilai saham sebesar Rp 50 dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 12.015.000.000.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum., M.Kn., No. 322 dated December 30, 2021, the shareholders approved the issuance of new shares issued from the portfolio through a Public Offering to the public of 240,300,000 new shares with a share value of Rp 50 with total value amounting Rp 12,015,000,000.

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

The amendment was reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 dated January 4, 2022.

21. PENJUALAN

21. SALES

	Sept 2022	Sept 2021	
Ekspor	44.225.350.003	50.764.234.105	Export
Lokal	198.705.225.796	173.780.233.069	Local
Total	242.930.575.799	224.544.467.175	Total

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

As of September 30, 2022 and September 30, 2021, there were no transactions with customers more than 10% of consolidated sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COSTS OF GOODS SOLD

	Sept 2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	136.868.036.277	188.199.473.212	Raw material used

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tenaga kerja langsung	19.733.954.966	36.301.312.496	Direct labour
Biaya overhead	17.982.975.619	16.667.354.296	Factory overhead
Penyusutan (Catatan 10)	6.422.350.756	8.305.681.736	Depreciation (Note 10)
Sub-total	181.007.317.618	249.473.821.740	Sub-total
Persediaan dalam proses - awal	5.660.352.149	694.121.941	Inventory of work-in process - beginning
Persediaan dalam proses - akhir (Catatan 8)	(5.880.122.391)	(5.660.352.149)	Inventory of work-in process - ending (Note 8)
Sub-total	(219.770.241)	(4.966.230.208)	Sub-total
Persediaan barang jadi - awal	18.627.783.526	12.375.534.615	Inventory of finished goods - beginning
Pembelian	19.349.999.071	2.770.800.885	Purchase
Persediaan barang jadi - akhir (Catatan 8)	(37.977.782.597)	(18.627.783.526)	Inventory of finished goods - ending (Note 8)
Sub-total	0	(3.481.448.026)	Sub-total
Total	180.787.547.376	241.026.143.506	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

As of Juni 30, 2022 and December 31, 2021, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated sales.

23. BEBAN OPERASIONAL

23. OPERATING EXPENSES

	<u>Sept 2022</u>	<u>Sept 2021</u>	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Pengiriman	14.178.122.835	13.099.767.053	Freight out
Iklan dan promosi	3.536.832.606	3.446.479.394	Advertising and promotion
Insentif dan komisi	2.681.794.391	2.300.924.277	Incentive and commission
Imbalan kerja	-	-	Employee benefit
Sub-total	20.396.749.831	18.847.170.724	Sub-total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan tunjangan	16.293.868.019	14.832.621.702	Salaries and allowance
Jasa tenaga ahli	2.883.817.108	3.953.410.432	Expert service
Imbalan kerja (Catatan 22)	-	-	Employee benefit (Note 22)
Biaya kantor	1.339.968.600	1.260.201.635	Office fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	256.853.359	366.832.850	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perjalanan dinas	1.098.221.804	397.046.835	Business trip
Perbaikan dan pemeliharaan	60.080.526	284.238.738	Improvement and maintenance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	-	-	Amortization intangible assets (Note 11)
Asuransi	210.815.104	142.143.470	Insurance
Utilitas	104.362.659	91.711.072	Utilities
Keamanan dan keselamatan	-	-	Security and safety
Research and Development	1.234.227.583	-	Research and Development
Lain-lain	1.158.705.368	286.557.452	Others
Sub-total	24.640.920.130	21.614.764.186	Sub-total
Total	45.037.669.962	40.461.934.910	Total

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN LAIN

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sept 2022	Sept 2021	
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 6)	-	-	<i>Recovery for impairment during the year (Note 6)</i>
Pendapatan sewa	-	448.000.000	<i>Rent income</i>
Keuntungan (kerugian) nilai tukar mata uang asing - neto	66.049.879	295.105.306	<i>Gain (loss) on exchange rate difference - net</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	(121.470.833)	263.800.000	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Biaya pajak	(278.146.022)	(488.188.050)	<i>Tax expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(254.023.781)	1.787.360.207	<i>Provision on impairment of receivables (Note 6)</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	-	<i>Provision for impairment of inventories (Note 8)</i>
Penghapusan piutang (Catatan 6)	-	-	<i>Write-off of receivables (Note 6)</i>
Lain-lain	(1.943.832.507)	273.450.432	<i>Others</i>
Neto	(2.531.423.264)	2.579.527.895	Net

25. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	Sept 2022	Sept 2021	
Biaya bunga pinjaman	11.197.564.117	11.609.106.121	<i>Loan interest expenses</i>
Biaya bank - neto	789.335.642	776.855.483	<i>Bank charges - net</i>
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 19)	-	199.119.995	<i>Interest expenses on lease liabilities (Note 19)</i>
Total	11.986.899.759	12.585.081.599	Total

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

27. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	Sept 2022	2021	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			<u>Other receivables (Note 7)</u>
Anwar Tay	-	-	<i>Anwar Tay</i>
Alexander Anwar	-	-	<i>Alexander Anwar</i>
Total	-	-	Total
Persentase dari Total Aset	-	-	Percentage to Total Asset

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 287 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2021. Dalam Akta tersebut Perusahaan dan Anwar Tay menyepakati beberapa hal, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement ("PPJB") No. 287 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., on June 29, 2021. In the Deed, the Company and Anwar Tay agreed on several matters, with the following details:

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27 SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Perjanjian Restrukturisasi Hutang (lanjutan)

Debt Restructuring Agreement (continued)

- Anwar Tay selanjutnya disebut sebagai "Penjual"

- *Anwar Tay is hereinafter referred to as the*

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan Perusahaan disebut sebagai "Pembeli"

- Penjual adalah pemilik sah objek jual beli
- Penjual berkehendak menjual dan mengalihkan obyek jual beli kepada pembeli yang bersedia membeli dan menerima pengalihan

"Seller" and the Company is referred to as the "Buyer"

- The seller is the legal owner of the object of sale
- The seller wishes to sell and transfer the object of sale and purchase to a buyer who is willing to buy and accept the transfer

Rincian objek jual beli:

Details of the object of sale and purchase:

No	Keterangan / Description	Luas Area (m ²) / Area (m ²)	Harga Jual (Rp) / Selling Price (Rp)
1.	HGB Nomor 00146/Kemuning / HGB Number 00146/Kemuning	948	1.850.080.000
2.	HGB Nomor 00147/Kemuning / HGB Number 00147/Kemuning	723	1.417.080.000
3.	HGB Nomor 00148/Kemuning / HGB Number 00148/Kemuning	393	770.280.000
4.	HGB Nomor 00149/Kemuning / HGB Number 00149/Kemuning	626	1.226.960.000
5.	HGB Nomor 00150/Kemuning / HGB Number 00150/Kemuning	1.620	3.175.200.000
6.	HGB Nomor 00151/Kemuning / HGB Number 00151/Kemuning	537	1.052.520.000
7.	HGB Nomor 00152/Kemuning / HGB Number 00152/Kemuning	584	1.086.240.000
8.	HGB Nomor 00153/Kemuning / HGB Number 00153/Kemuning	620	1.215.200.000
9.	HGB Nomor 00154/Kemuning / HGB Number 00154/Kemuning	898	1.760.080.000
10.	HGB Nomor 00155/Kemuning / HGB Number 00155/Kemuning	660	1.293.600.000
11.	HGB Nomor 00156/Kemuning / HGB Number 00156/Kemuning	787	1.542.520.000
12.	HGB Nomor 00157/Kemuning / HGB Number 00157/Kemuning	721	1.413.160.000
13.	HGB Nomor 00158/Kemuning / HGB Number 00158/Kemuning	664	1.301.440.000
14.	HGB Nomor 00159/Kemuning / HGB Number 00159/Kemuning	666	1.305.360.000
15.	HGB Nomor 00160/Kemuning / HGB Number 00160/Kemuning	555	1.087.800.000
16.	HGB Nomor 00161/Kemuning / HGB Number 00161/Kemuning	754	1.477.840.000
17.	HGB Nomor 00162/Kemuning / HGB Number 00162/Kemuning	898	1.670.280.000
18.	HGB Nomor 00163/Kemuning / HGB Number 00163/Kemuning	694	1.290.840.000
19.	HGB Nomor 00164/Kemuning / HGB Number 00164/Kemuning	722	1.415.120.000
20.	HGB Nomor 00165/Kemuning / HGB Number 00165/Kemuning	935	1.832.600.000
21.	HM Nomor 00416/Kemuning / HM Number 00416/Kemuning	1.068	391.155.000
22.	HM Nomor 00417/Kemuning / HM Number 00417/Kemuning	640	234.400.000
23.	HM Nomor 00418/Kemuning / HM Number 00418/Kemuning	488	178.730.000
24.	HM Nomor 00442/Kemuning / HM Number 00442/Kemuning	404	147.965.000
25.	HM Nomor 00452/Kemuning / HM Number 00452/Kemuning	1.135	415.510.000
26.	Tanah Kohir Nomor C.225 SPT.0083 / Kohir Land Number C.225 SPT.0083	1.200	2.184.000.000
27.	Tanah Kohir Nomor C SPT.01.03 / Kohir Land Number C SPT.01.03	1.212	2.205.840.000
28.	Tanah Kohir Nomor C SPPT.0052 / Kohir Land Number C SPPT.0052	400	728.000.000
29.	Tanah Kohir Nomor C SPPT.0102 / Kohir Land Number C SPPT.0102	1.200	2.184.000.000
30.	Tanah Kohir Nomor C SPPT 0632 / Kohir Land Number C SPPT 0632	1.260	2.293.200.000
31.	Tanah Kohir Nomor C SPPT. 0054 / Kohir Land Number C SPPT. 0054	550	1.001.000.000
32.	Tanah Kohir Nomor C 225. SBPT.0086 / Kohir Land Number C 225. SBPT.0086	1.000	1.820.000.000
33.	Tanah Kohir Nomor C 728. SPPT.0310 / Kohir Land Number C 728. SPPT.0310	100	182.000.000
Total / Total		25.662	43.150.000.000

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi Hutang (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 134, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan dan Anwar Tay sepakat untuk melakukan perubahan PRH awal sehingga rincian nilai dan objek pelunasan menjadi sebagai berikut:

27 SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Debt Restructuring Agreement (continued)

Based on the Deed of Amendment to the Debt Restructuring Agreement No. 134, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., on October 19, 2021, the Company and Anwar Tay agreed to make changes to the initial PRH so that the details of the value and the object of settlement are as follows:

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Sebagian piutang pemegang saham akan dibayar menggunakan kas, yaitu sebesar Rp 609.700.000 pada tanggal 19 Oktober 2021.
2. Atas sisa piutang pemegang saham, yaitu sebesar Rp 42.540.300.000 akan dikompensasikan sebagai pembayaran atas pembelian 33 bidang tanah milik Anwar Tay terletak di Kemuning, Legok, Tangerang, Banten, dengan merubah PPJB awal (No. 287) tertanggal 29 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 135, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan dan Anwar Tay sepakat untuk melakukan perubahan PPJB Awal sehingga rincian objek pembelian menjadi sebagai berikut:

1. Part of the shareholder's receivables will be paid, amounting to Rp 609,700,000 on October 19, 2021.
2. The remaining shareholder's receivables, amounting to Rp 42,540,300,000 would be compensated as payment for the purchase of 33 plots of land owned by Anwar Tay located in Kemuning, Legok, Tangerang, Banten, by amending the initial PPJB (No. 287) dated June 29, 2021.

Based on the Deed of Amendment to the Sale and Purchase Agreement No. 135, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., on October 19, 2021, the Company and Anwar Tay agreed to make changes to the Initial PPJB so that the details of the purchase object are as follows:

No	Keterangan / Description	Luas Area (m ²) / Area (m ²)	Harga Jual (Rp) / Selling Price (Rp)
1.	HGB Nomor 00146/Kemuning / HGB Number 00146/Kemuning	948	1.850.080.000
2.	HGB Nomor 00147/Kemuning / HGB Number 00147/Kemuning	723	1.417.080.000
3.	HGB Nomor 00148/Kemuning / HGB Number 00148/Kemuning	393	770.280.000
4.	HGB Nomor 00149/Kemuning / HGB Number 00149/Kemuning	626	1.226.960.000
5.	HGB Nomor 00150/Kemuning / HGB Number 00150/Kemuning	1.620	3.175.200.000
6.	HGB Nomor 00151/Kemuning / HGB Number 00151/Kemuning	537	1.052.520.000
7.	HGB Nomor 00152/Kemuning / HGB Number 00152/Kemuning	584	1.086.240.000
8.	HGB Nomor 00153/Kemuning / HGB Number 00153/Kemuning	620	1.215.200.000
9.	HGB Nomor 00154/Kemuning / HGB Number 00154/Kemuning	898	1.760.080.000
10.	HGB Nomor 00155/Kemuning / HGB Number 00155/Kemuning	660	1.293.600.000
11.	HGB Nomor 00156/Kemuning / HGB Number 00156/Kemuning	787	1.542.520.000
12.	HGB Nomor 00157/Kemuning / HGB Number 00157/Kemuning	721	1.413.160.000
13.	HGB Nomor 00158/Kemuning / HGB Number 00158/Kemuning	664	1.301.440.000
14.	HGB Nomor 00159/Kemuning / HGB Number 00159/Kemuning	666	1.305.360.000
15.	HGB Nomor 00160/Kemuning / HGB Number 00160/Kemuning	555	1.087.800.000
16.	HGB Nomor 00161/Kemuning / HGB Number 00161/Kemuning	754	1.477.840.000
17.	HGB Nomor 00162/Kemuning / HGB Number 00162/Kemuning	898	1.670.280.000
18.	HGB Nomor 00163/Kemuning / HGB Number 00163/Kemuning	694	1.290.840.000
19.	HGB Nomor 00164/Kemuning / HGB Number 00164/Kemuning	722	1.415.120.000
20.	HGB Nomor 00165/Kemuning / HGB Number 00165/Kemuning	935	1.832.600.000
21.	HM Nomor 00416/Kemuning / HM Number 00416/Kemuning	1.068	391.155.000
22.	HM Nomor 00417/Kemuning / HM Number 00417/Kemuning	640	234.400.000
23.	HM Nomor 00418/Kemuning / HM Number 00418/Kemuning	488	178.730.000
24.	HM Nomor 00442/Kemuning / HM Number 00442/Kemuning	404	147.965.000
25.	HM Nomor 00452/Kemuning / HM Number 00452/Kemuning	1.135	415.510.000
26.	Tanah Kohir Nomor C.225 SPT.0083 / Kohir Land Number C.225 SPT.0083	1.200	2.184.000.000
27.	Tanah Kohir Nomor C SPT.01.03 / Kohir Land Number C SPT.01.03	1.212	2.205.840.000
28.	Tanah Kohir Nomor C SPPT.0052 / Kohir Land Number C SPPT.0052	447	813.540.000
29.	Tanah Kohir Nomor C SPPT.0102 / Kohir Land Number C SPPT.0102	1.200	2.184.000.000

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi Hutang (lanjutan)

27 SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Debt Restructuring Agreement (continued)

No	Keterangan / Description	Luas Area (m ²) / Area (m ²)	Harga Jual (Rp) / Selling Price (Rp)
----	--------------------------	--	--------------------------------------

PT JAYA SWARASA AGUNG
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA SWARASA AGUNG
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: INFORMATION ON STATEMENT OF
CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Tanah Kohir Nomor C SPPT 0632 / Kohir Land Number C SPPT 0632	878	1.597.960.000
31. Tanah Kohir Nomor C SPPT. 0054 / Kohir Land Number C SPPT. 0054	550	1.001.000.000
32. Tanah Kohir Nomor C 225. SBPT.0086 / Kohir Land Number C 225. SBPT.0086	1.000	1.820.000.000
33. Tanah Kohir Nomor C 728. SPPT.0310 / Kohir Land Number C 728. SPPT.0310	100	182.000.000
Total / Total	25.327	42.540.300.000

PPJB tersebut dilakukan terkait Perjanjian Restrukturisasi Hutang dengan pemegang saham pada tanggal 29 Juni 2021 yang terakhir diubah pada tanggal 19 Oktober 2021, dimana biaya akuisisi atas tanah akan dikompensasikan sebagai pelunasan piutang pemegang saham (Catatan 7) dan sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini PPJB tersebut masih dalam proses pengurusan balik nama.

The PPJB was carried out in relation to the Debt Restructuring Agreement with the shareholders on June 29, 2021 last modified on October 19, 2021, the cost of land acquisition will be compensated as repayment of the shareholder's receivables (Note 7) and as of the date of issuance of this report, the PPJB is still in the process of title transfer.

Penilaian aset tersebut telah melalui penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Felix Sutandar dan Rekan pada laporan KJPP No. 00785/2.0072-00/PI/04/0022/1/VI/2021, tanggal 9 Juni 2021.

The asset valuation has been assessed by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Felix Sutandar and Partners in the KJPP report No. 00785/2.0072-00/PI/04/0022/1/VI/2021, dated June 9, 2021.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
Anwar Tay	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain / other receivables
Alexander Anwar	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain / other receivables